## ABSTRAK

Dinda Reza Safitri, 2022, **Perancangan Avatar Virtual *Youtuber* Berbasis Budaya Khas Papua Barat**, Tugas Akhir, Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV), STIKI-MALANG, Pembimbing: Mahendra Wibawa.

Kata Kunci : Desain Karakter, Avatar, Virtual *Youtuber*, Papua Barat, Budaya

Perlunya kebudayaan Papua pada kawasan Nasional dan Internasional dapat dilakukan melalui permanfaatan teknologi dan dunia maya yang tanpa batas. Virtual youtuber saat ini telah berkembang sebagai *idol*, *brand ambassador*, namun virtual youtuber dengan budaya khas Papua Barat masih belum ditemukan. Tujuan dari perancangan avatar virtual *youtuber* berbasis budaya khas Papua Barat ini adalah untuk menciptakan sosok virtual yang dapat menjadi respresentasi budaya Papua Barat sehingga dapat menambah alternatif karakter virtual youtuber Indonesia khususnya yang berciri khas Papua Barat dan memperkenalkan budaya Papua dan Papua Barat untuk kawasan Nasional maupun Internasional. Perancangan ini memakai *design thinking* yang terdiri atas 5 tahap yaitu : *Empatize/* Pengumpulan data dengan angket dan studi dokumen*, Define* dengan menganalisis data tersebut*, Ideate* dengan *brainstroming, insight* dan sketsa*, Prototype* dengan melakukan desain karakter secara digital dan *Test* dengan menguji coba dari aspek kepuasan dan aspek kesinambungan elemen khas Papua Barat. Perancangan ini menghasilkan sosok Erum Jaelynn yang dirancang berdasarkan karakter fisik ras melanesoid dengan kulit gelap dan rambut keriting, motif khas Papua seperti batik motif Cenderawasih, lukisan tubuh khas masyarakat Biak, dan burung Cenderawasih sebagai hewan khas Papua Barat. Perancangan ini juga menghasilkan media pendukung berupa animasi *rigging* pada aplikasi Live2D cubism atau pemasangan tulang pada karakter yang bisa digerakkan dengan teknik *face tracking* pada aplikasi Vtube Studio. Setelah itu dilakukan tahap uji coba desain karakter khas Papua Barat dengan pertanyaan yang diberikan pada masyarakat Papua Barat dan pengunjung pameran Sparacial. Uji coba telah dijawab oleh 62 responden dan dapat disimpulkan bahwa sudah cukup terpenuhi untuk perancangan desain karakter dengan identitas visual budaya khas Papua Barat.

### ABSTRACT

*Dinda Reza Safitri, 2022, Designing a Youtuber Virtual Avatar Based on a Typical West Papuan Culture, Final Project, Visual Communication Design Study Program (DKV), STIKI-MALANG, Supervisor: Mahendra Wibawa.*

*Keywords: Character Design, Avatar, Virtual Youtuber, West Papua, Culture*

*The need for Papuan culture in the National and International region can be done through the unlimited use of technology and cyberspace. Virtual youtubers have now developed as idols, brand ambassadors, but virtual youtubers with West Papuan culture have yet to be found. The purpose of designing a virtual youtuber avatar based on West Papuan culture is to create a virtual figure that can be a representation of West Papuan culture so that it can add alternative virtual characters for Indonesian youtubers, especially those with West Papuan characteristics and introduce Papuan and West Papuan culture to the national and international regions. . This design uses design thinking which consists of 5 stages, namely: Empathy / Data collection with questionnaires and document studies, Define by analyzing the data, Ideate with brainstorming, insight and sketches, Prototype by doing character design digitally and Test by testing from aspects satisfaction and sustainability aspects of West Papua's distinctive elements. This design resulted in the figure of Erum Jaelynn which was designed based on the physical character of the melanesoid race with dark skin and curly hair, typical Papuan motifs such as the Cenderawasih batik motif, body painting typical of the Biak people, and the Cenderawasih bird as a typical animal of West Papua. This design also produces supporting media in the form of rigging animation on the Live2D cubism application or the installation of bones on characters that can be moved with face tracking techniques on the Vtube Studio application. After that, the trial phase of the typical West Papuan character design was carried out with questions given to the people of West Papua and visitors to the Sparacial exhibition. The trial has been answered by 62 respondents and it can be concluded that it is sufficient to design a character design with a visual identity of West Papuan culture.*